

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pada kelompok intervensi dan kontrol, responden didominasi oleh laki-laki dan berusia sekitar 46-55 tahun. Tingkat pendidikan yang banyak di kelompok intervensi adalah Sekolah Menengah Pertama, sedangkan pada kelompok kontrol di dominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas.
2. Terdapat peningkatan nilai rerata yang signifikan pada *self-care behavior* sesudah pemberian *Diabetes Self-Management Education/ Support* pada kelompok Intervensi.
3. Tidak terdapat peningkatan nilai rerata yang signifikan pada *self-care behavior* sesudah pemberian *Diabetes Self-Management Education/ Support* pada kelompok kontrol.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan *self-care behavior* responden setelah 1 bulan antara kelompok intervensi dan kontrol.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan dan Peneliti lain

DSMES dapat dijadikan suatu materi pokok dalam pembelajaran asuhan keperawatan pada pasien DM Tipe 2 dan sumber referensi bagi dosen dan mahasiswa dalam mengembangkan ilmu keperawatan atau penelitian terkait

2. Bagi Rumah Sakit dan Profesi Keperawatan

Aplikasi *DSMES* ini dapat dijadikan sebagai suatu program promosi kesehatan untuk meningkatkan kemampuan perawatan mandiri pasien DM Tipe 2. Hal ini juga untuk memaksimalkan jangkauan PERSADIA pada penderita DM yang berada di area *rural* dan sulit untuk menjangkau pelayanan kesehatan. PERSADIA juga dapat memasukan *DMSES* sebagai salah satu program PERSADIA dan bisa dilakukan rutin tiap bulannya untuk lebih meningkatkan kemandirian pada pasien DM.

3. Bagi Pasien dan Masyarakat

Pasien Diabetes Melitus tipe 2 dan masyarakat diharapkan dapat menerapkan ilmu yang telah di peroleh melalui perilaku perawatan mandiri yang benar dan memberikan ilmu tersebut kepada orang lain yang belum mengetahuinya. Sehingga masyarakat secara keseluruhan dapat ikut serta mengurangi angka kejadian Diabetes Melitus tipe 2 dan mengurangi komplikasi akut dan kronik yang mungkin muncul.